



QOLAMUNAA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

E-ISSN: 0000-0000, P-ISSN: 0000-0000

***Strengthening Students' Worship Discipline Through The Use Of
Ubudiyah Control Books At Pondok Pesantren Nurul Abror Al
Robbaniyin***

**Penguatan Disiplin Ibadah Santri Melalui Pemanfaatan Buku
Kontrol Ubudiyah Di Pondok Pesantren Nurul Abror Al
Robbaniyin**

Ahmad Silmul Fuady,

STAI Nurul Abror Al Robbaniyin, Banyuwangi.

ahmadfuady00@gmail.com

Received : 02/12/2024, Revised : 19/12/2024, Accepted : 29/12/2024

Abstract: *This research reviews the urgency of character education at Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin. Pesantren administrators use the Ubudiyah Control Book as a means to develop the character of students. This research focuses on implementing Ubudiyah Control Book media to strengthen the discipline of worship. The purpose of this study is to describe how the Ubudiyah Control Book is used to improve the discipline of Santri worship. The method applied in this research is a qualitative approach with a case study. Data were collected through interviews, documentation, and observation. The research findings show that using the Ubudiyah Control Book involves three main stages: program planning, program implementation, and evaluation. The program provides significant benefits in character development, such as more effective supervision, increased religious awareness, solid personality formation, improved academic ability, and improved discipline and emotional balance. The success of the program is supported by the support of the dormitory administrators, regular evaluation, and a supportive environment. Therefore, using the Ubudiyah Control Book has a crucial role in improving the discipline character of Santri worship at Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin.*

Keywords: *Character discipline, Character Education, Ubudiyah Control Book.*

Abstrak: Penelitian ini mengulas urgensi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin. Pengurus pesantren menggunakan *Ubudiyah Control Book* sebagai sarana untuk mengembangkan karakter santri. Fokus penelitian ini adalah implementasi media *Ubudiyah Control Book* dalam memperkuat disiplin ibadah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana *Ubudiyah Control Book* digunakan dalam meningkatkan disiplin ibadah santri. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* melibatkan tiga tahap utama: perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi. Program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan karakter, seperti pengawasan yang lebih efektif, peningkatan kesadaran keagamaan, pembentukan kepribadian yang kokoh, peningkatan kemampuan akademik, serta peningkatan disiplin dan

keseimbangan emosional. Keberhasilan program ini didukung oleh dukungan pengurus asrama, evaluasi rutin, dan lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, penggunaan *Ubudiyah Control Book* memiliki peran krusial dalam meningkatkan karakter disiplin ibadah santri di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin.

Kata Kunci : Karakter disiplin, Pendidikan Karakter, Ubudiyah Control Book.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa santri di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin menunjukkan rendahnya kesadaran untuk mengikuti kegiatan di pesantren, terutama bagi santri baru bergabung dan belum terbiasa dengan sistem pendidikan serta rutinitas yang intens. Kendala ini menyebabkan kurangnya kedisiplinan, terutama dalam pelaksanaan aktivitas ibadah yang wajib, seperti sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, dan berpuasa pada bulan Ramadan. Rutinitas ini tidak hanya merupakan tanggung jawab sebagai santri, tetapi juga sebagai seorang Muslim yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT (Arsyad et al., 2023). Kewajiban tersebut melibatkan pelaksanaan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam ayat 59 Surat An-Nisa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَّعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian.” (Kemenag RI, 2014).

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk patuh kepada-Nya dan Rasul-Nya. Ketaatan terhadap aturan, khususnya yang ditetapkan oleh Allah SWT, dapat diwujudkan melalui penerapan disiplin. Menurut Septiana Intan Pratiwi menyatakan bahwa disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain (Pratiwi, 2020).

Meningkatnya perbincangan mengenai masalah moralitas di kalangan remaja, peredaran narkoba, tawuran pelajar, pornografi, dan prostitusi online yang melibatkan pelajar merupakan permasalahan sosial yang belum memiliki solusi yang efektif hingga saat ini (Cindy Mistiningsih & Eni Fariyatu Fahyuni, 2020). Seperti yang dingkapkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat terdapat sebanyak 2.355 pelanggaran terhadap perlindungan anak yang masuk KPAI hingga Agustus 2023 (Alamsyah, 2023). Fenomena ini telah menimbulkan kekhawatiran di semua lapisan masyarakat, termasuk orang tua, sekolah, pesantren serta pemerintah. Dampaknya tidak hanya terasa pada kualitas manusia, tetapi juga merusak kualitas lingkungan hidup. Dengan demikian, diperlukan upaya pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan pendidikan melalui implementasi program pendidikan karakter untuk santri (Sukari, 2022). Hal ini sesuai dengan rumusan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab” (Indonesia, 2003).

Menurut Mushlis, yang menjabat sebagai ketua umum di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin, dia menganggap bahwa pendidikan disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter santri. Dia berpendapat bahwa manusia cenderung mengalami perubahan-perubahan, dan melalui penanaman karakter disiplin pada santri, mereka dapat lebih baik mengingat dan mengendalikan diri berdasarkan norma-norma yang berlaku di pesantren. Dengan menginternalisasikan perilaku disiplin, santri dapat mengembangkan kesadaran pribadi terhadap tindakan mereka.

Kedisiplinan juga penting untuk menciptakan santri yang memiliki rasa tanggung jawab, memahami peraturan yang berlaku, serta mampu menjaga keamanan dan kesejahteraan diri sendiri dan orang lain di sekitarnya (Mustofa et al., 2023). Oleh karena itu, *Ubudiyah Control Book* digunakan oleh pengurus pesantren sebagai alat untuk mengatasi lemahnya disiplin santri dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Maka dari itu, pengelola Pondok Pesantren mengambil langkah-langkah untuk menegakkan kedisiplinan dalam beribadah bagi para santri. Tindakan ini melibatkan pembuatan peraturan tertulis dan sanksi, termasuk aturan umum dan khusus, serta pembentukan pengurus organisasi internal (Ubaidillah & M. Ulyan, 2023). Selain itu, diterapkan juga sistem kartu mahram, surat izin, peraturan madrasah diniyah, dan *Ubudiyah Control Book*.

Pengasuh menginginkan bahwa para pendidik dan pengurus pondok pesantren menunjukkan karakter disiplin yang baik, karena hal tersebut akan menjadi model yang dijadikan teladan oleh para santri (W, Faizatul. H, Fitria Nur. M, 2021). Dengan memberikan contoh positif dan menyampaikan pendidikan melalui bimbingan serta arahan kepada santri (Situmorang et al., 2023), pengasuh berharap bahwa tindakan tersebut akan membentuk kebiasaan pada santri. Dengan cara ini, diharapkan bahwa di masa depan, santri akan secara sukarela mengadopsi dan menjadikan hal tersebut sebagai tradisi yang sulit untuk dihilangkan (Badarwan & Syahrul, 2020). Selain itu, harapannya adalah bahwa hal ini juga akan berdampak pada orang-orang di sekitar mereka, mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengasuh berusaha untuk mengajarkan nilai pendidikan karakter disiplin kepada para santri dengan tujuan agar mereka dapat memahami bagaimana mengelola hubungan mereka dengan Allah (*Hablum min Allah*), sesama manusia (*Hablum minannas*), dan alam (*Hablum minal 'alam*). Ketika santri mampu menjalankan ibadah dengan kedisiplinan, hal ini diharapkan akan menciptakan aspek disiplin lainnya yang memiliki dampak besar pada masa depan mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin, terdapat sejumlah program kegiatan ibadah yang bertujuan untuk

<https://jurnal.stainaa.ac.id/index.php/qolamunaa>
Volume 01, No. 01, Desember 2024

mengembangkan kedisiplinan santri. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup sholat fardhu berjamaah, sholat sunnah tahajud dan dhuha, pembacaan rotib al-haddad, serta pembelajaran Al-Qur'an. Tambahan pula, terdapat kegiatan mingguan seperti pembacaan sholawat dila'lah, pembacaan tahlil, dan istighosah. Semua kegiatan ini diatur dan dicatat melalui media *Ubudiyah Control Book*, sehingga memberikan dampak positif pada santri dengan membentuk sikap taat, seimbang, rajin, sabar, istiqomah, peduli, dan bertanggung jawab. Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim dalam tesisnya yang berjudul "Pembentukan Sikap Seimbang pada Siswa Melalui Pembelajaran Pesantren". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakter seimbang dapat dicapai dengan menerapkan kebiasaan shalat wajib, sunnah, berdzikir, peduli terhadap lingkungan, dan menjaga kesehatan tubuh (HAKIM, 2021). Setelah diterapkan selama 3 tahun, *Ubudiyah Control Book* terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan di pondok pesantren, yaitu membentuk santri yang memiliki karakter muslim yang taat dan disiplin dalam melaksanakan ibadah, terutama shalat lima waktu, shalat sunnah, dan ibadah lainnya.

Melihat hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada "Penguatan Disiplin Ibadah santri melalui Pemanfaatan buku kontrol Ubudiyah di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin, Banyuwangi, Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles and Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk memastikan keabsahan data. Tahap penelitian melibatkan pra-lapangan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pemanfaatan

media *Ubudiyah Control Book* dan dampaknya terhadap disiplin ibadah santri di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin.

PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin merupakan lembaga pendidikan agama dengan aturan dan kedisiplinan ketat, menyediakan asrama bagi santri putra dan putri selama belajar agama. Santri menerima pendidikan formal di sekolah dengan seragam dan ruang kelas, serta pendidikan non formal di asrama tanpa seragam. Pengurus asrama berperan sebagai pendidik informal di luar kelas, memberikan bimbingan dalam kegiatan sehari-hari, dan menerapkan pola hidup Islami. Fokus utama pondok pesantren ini adalah pada pendidikan spiritual dan pengembangan akhlak santri. *Ubudiyah Control Book* digunakan untuk memantau dan membiasakan santri dalam ibadah serta meningkatkan disiplin. Pengurus divisi Ubudiyah terdiri dari empat orang, termasuk pengurus tingkat asrama dan kamar.

Penggunaan *Ubudiyah Control Book* di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin melibatkan lima tahap utama, yaitu :

1. Perencanaan

Tahap pertama adalah perencanaan, yang melibatkan rapat koordinasi untuk merencanakan program Ubudiyah dan menyusun strategi preventif. Perencanaan dilakukan untuk memastikan program Ubudiyah direncanakan dengan matang dan optimal, melibatkan rapat koordinasi dan musyawarah dengan pengurus lainnya. Setelah tahap perencanaan, izin diperoleh dari koordinator asrama putri, dilibatkan pengurus Ubudiyah dan pengurus inti yang bertanggung jawab atas pengelolaan program Ubudiyah di asrama putri.

2. Perizinan legalitas

Tahap kedua adalah proses izin kepada koordinator asrama putri oleh pengurus Ubudiyah dan pengurus inti. Mendapatkan izin dari atasan sebelum melaksanakan program kegiatan menjadi tahap penting guna memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan arahan pesantren. Dengan izin tersebut, pengurus asrama dapat memastikan bahwa program yang dijalankan tidak melanggar

peraturan pesantren dan sesuai dengan kepentingannya. Izin juga menjadi kunci dalam memastikan bahwa tujuan kegiatan sejalan dengan visi dan misi pesantren.

3. Sosialisasi

Tahap ketiga adalah sosialisasi peraturan pesantren kepada santri melalui rapat santri, pertemuan dengan wali santri, dan pengumuman melalui media sosial pesantren. Tahap ketiga ini dilakukan melalui berbagai metode seperti rapat santri, pertemuan dengan wali santri, dan pengumuman melalui media sosial pesantren. Tujuannya adalah memastikan pemahaman dan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren. Sosialisasi ini dilakukan secara berkelanjutan dengan jadwal yang telah ditentukan. Rapat santri, yang diadakan empat kali sebulan oleh pengurus divisi Ubudiyah, membahas peraturan pesantren secara rinci dan menjelaskan konsekuensi dari pelanggaran.

4. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah langkah di mana pengurus Ubudiyah di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin menjalankan program yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan program secara efektif dan efisien. Dalam pemanfaatan *Ubudiyah Control Book*, pengurus melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) *Persiapan Ubudiyah Control Book*: Pengurus menyiapkan *Ubudiyah Control Book* sebelum diterapkan. Buku ini membantu pengurus dan santri untuk terorganisir dan konsisten dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.
- 2) *Pendelegasian Tugas Pengurus*: Pengurus dibagi menjadi tiga kelompok tugas. Pertama, pengurus bertugas membangunkan dan mengarahkan santri ke musholla. Kedua, pengurus menjaga ketertiban santri di musholla. Terakhir, pengurus mencatat kehadiran santri di musholla. Dengan pendelegasian tugas ini, diharapkan program *Ubudiyah Control Book* dapat berjalan sesuai rencana.

- 3) **Penyusunan Jadwal Kegiatan:** Pengurus menyusun jadwal kegiatan untuk mengatur waktu dan membuat rencana yang terstruktur. Jadwal ini memungkinkan pengurus untuk memprioritaskan tugas dan mengalokasikan waktu yang tepat untuk setiap kegiatan. Ada dua jenis jadwal kegiatan Ubudiyah, yaitu jadwal harian dan jadwal mingguan.
- 4) **Pencatatan Santri di Setiap Kegiatan Ibadah *Mahdhab* dan *ghairu mahdhab*:** Pengurus mencatat kehadiran santri dalam setiap kegiatan untuk meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya kehadiran dan keterlibatan dalam kegiatan yang diikuti. Proses pencatatan dimulai saat bel kedua berbunyi. Santri yang sudah hadir di musholla akan didata dengan tanda titik di *Ubudiyah Control Book* sesuai kesepakatan sebelumnya. Jika ada santri yang tiba setelah bel kedua, mereka akan dikategorikan sebagai terlambat selama 15 menit. Jika ada santri yang hadir ketika kegiatan telah dimulai, mereka akan dikategorikan sebagai terlambat 30 menit, dengan perhitungan kelipatan 15 dari bel pertama. Jika santri tidak hadir tanpa keterangan sakit atau izin, mereka akan dikategorikan sebagai alpha (tidak hadir). Proses pencatatan ini dilakukan di setiap kegiatan ibadah *mahdhab* maupun ibadah *ghairu mahdhab*, siang ataupun malam hari. Dalam pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin, pengurus menggunakan berbagai media dan metode pendukung pelaksanaan kegiatan ubudiyah agar dapat berjalan efektif dan kondusif. Beberapa media yang digunakan melibatkan kartu izin untuk mengatur santri yang izin turun dari musholla, serta menggunakan semprotan air sebagai metode pengawasan dan pembiasaan bagi santri. Selama pelaksanaan kegiatan ubudiyah, pengurus menerapkan metode-metode seperti pembiasaan, pengawasan langsung oleh pengurus, pengawasan di beberapa titik di asrama, dan penyusunan jadwal harian dan mingguan. Metode keteladanan juga diterapkan, di mana pengurus ubudiyah sholat terlebih dahulu sebelum membangunkan santri sebagai contoh baik bagi mereka. Selain fokus pada pembiasaan sholat, Pondok

Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin memberikan pendidikan spiritual melalui pembelajaran Al-Qur'an, mencakup bacaan, hafalan, dan pemahaman. *Ubudiyah Control Book* juga digunakan untuk mencatat kehadiran dan keterlibatan santri dalam berbagai ibadah *mahdhob* (rutin) seperti sholat tahajud, dzuhur, ashar, maghrib, isya', dan pembelajaran Al-Qur'an. Pencatatan ini dilakukan pada setiap kegiatan untuk memonitor partisipasi santri.

5. *Evaluasi*

Tahap evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan, mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan program, serta menentukan keberlanjutan dan efektivitasnya. Evaluasi dilakukan melalui tiga jenis, yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan evaluasi bulanan. Evaluasi harian dilakukan dengan menganalisis data rekapan santri yang terdapat dalam *Ubudiyah Control Book*. Setelah itu, pengurus memberikan nasehat, arahan, motivasi, dan solusi bagi santri yang melanggar peraturan. Evaluasi mingguan melibatkan pemberian hukuman atau takziran sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh santri. Sedangkan evaluasi bulanan melibatkan rapat wali santri dan pemberian reward bagi santri yang taat peraturan selama satu bulan. Rapat wali santri juga berfungsi sebagai forum untuk mendapatkan dukungan dari wali santri terhadap program-program kegiatan di pesantren, serta untuk menjalin silaturahmi dan mendapatkan masukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Hasil evaluasi selama 10 hari menunjukkan peningkatan disiplin ibadah santri setelah adanya sosialisasi, pengarahan, evaluasi, pemberian nasehat, hukuman, dan rapat wali santri. Pelanggaran santri semakin berkurang, dan disiplin ibadah santri mengalami peningkatan. Faktor-faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran, kesibukan pribadi, fasilitas yang kurang memadai, latar belakang pendidikan agama, dan rasa bosan telah diidentifikasi dan diatasi oleh pengurus melalui langkah-langkah yang tepat. Dengan demikian, pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* telah

membuktikan keberhasilannya dalam menguatkan disiplin ibadah mahdhoh santri di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin.

Dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* di Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin memiliki peran yang signifikan dalam mengawasi dan mencatat kehadiran santri dalam kegiatan ibadah. Metode ini tidak hanya membantu santri membentuk kebiasaan baik, tetapi juga meningkatkan kualitas ibadah, kesadaran diri, dan motivasi mereka. Selain itu, penggunaan *Ubudiyah Control Book* membantu santri mencapai tujuan dalam beribadah dan mencapai kesempurnaan dalam menjalankan ajaran agama. Penggunaan *Ubudiyah Control Book* juga memberikan kemudahan bagi pengurus asrama dalam mengawasi santri dan memantau perkembangan ibadah mereka.

Pemanfaatan media *Ubudiyah Control Book* memberikan manfaat yang signifikan tidak hanya bagi santri, tetapi juga bagi pengurus dan pesantren secara keseluruhan. Manfaat tersebut meliputi kemudahan pengawasan terhadap kedisiplinan santri dalam menjalankan ibadah *Mahdhah* dan *ghairu mahdhah*. Selain itu, penggunaan media ini dapat meningkatkan kesadaran keagamaan santri, membentuk kepribadian yang kuat, meningkatkan kemampuan akademik, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi pesantren. Pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* secara langsung berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan santri dalam menjalankan ibadah, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada aspek-aspek lain dalam kehidupan santri, seperti kehadiran di sekolah dan prestasi akademik.

Pemanfaatan media *Ubudiyah Control Book* di Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan dalam undang-undang tersebut. Pendekatan yang terencana dan disiplin dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bertujuan untuk

mengembangkan potensi spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan.

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa sosialisasi peraturan pesantren memiliki peran signifikan dalam membantu santri memahami aturan, meningkatkan kesadaran dan kepatuhan mereka, serta mendorong partisipasi dalam pembuatan peraturan. Melalui sosialisasi yang berkelanjutan, santri dapat menginternalisasi pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan memahami konsekuensi dari pelanggaran peraturan. Proses ini juga menciptakan lingkungan harmonis di pesantren, di mana semua santri memahami dan patuh terhadap aturan, menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan diri. Sosialisasi peraturan pesantren tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan pesantren tetapi juga membantu santri fokus dalam menjalankan ibadah, belajar, dan mengembangkan diri secara holistik.

Dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* di Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin memiliki peran yang signifikan dalam mengawasi dan mencatat kehadiran santri dalam kegiatan ibadah. Metode ini tidak hanya membantu santri membentuk kebiasaan baik, tetapi juga meningkatkan kualitas ibadah, kesadaran diri, dan motivasi mereka. Selain itu, penggunaan *Ubudiyah Control Book* membantu santri mencapai tujuan dalam beribadah dan mencapai kesempurnaan dalam menjalankan ajaran agama. Penggunaan *Ubudiyah Control Book* juga memberikan kemudahan bagi pengurus asrama dalam mengawasi santri dan memantau perkembangan ibadah mereka.

Pemanfaatan media *Ubudiyah Control Book* memberikan manfaat yang signifikan tidak hanya bagi santri, tetapi juga bagi pengurus dan pesantren secara keseluruhan. Manfaat tersebut meliputi kemudahan pengawasan terhadap kedisiplinan santri dalam menjalankan ibadah *Mahdhab* dan *ghairu mahdhab*. Selain itu, penggunaan media ini dapat meningkatkan kesadaran keagamaan santri, membentuk kepribadian yang kuat, meningkatkan kemampuan akademik, serta

meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi pesantren. Pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* secara langsung berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan santri dalam menjalankan ibadah, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada aspek-aspek lain dalam kehidupan santri, seperti kehadiran di sekolah dan prestasi akademik.

Pemanfaatan media *Ubudiyah Control Book* di Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan dalam undang-undang tersebut. Pendekatan yang terencana dan disiplin dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Indonesia, 2003).

Penggunaan *Ubudiyah Control Book* berperan dalam membentuk karakter santri melalui pencatatan kehadiran dan aktivitas ibadah mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan karakter yang didefinisikan oleh Ditjen Mandikdasmen (Kementerian Pendidikan Nasional) sebagai pola berpikir dan perilaku yang menjadi identitas unik individu dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (Alivia Fitri Salsabila, 2023).

Penggunaan *Ubudiyah Control Book* juga terkait dengan ide pengendalian sosial dan pembentukan karakter. Penerapan media ini membantu membentuk karakter santri melalui pencatatan kehadiran dan aktivitas ibadah mereka. Selain itu, melalui pengawasan dan pemberian sanksi yang dicatat dalam *Ubudiyah Control Book*, santri dapat memahami konsekuensi dari pelanggaran dan diingatkan untuk mematuhi

norma-norma yang berlaku di pesantren. Oleh karena itu, *Ubudiyah Control Book* dapat dianggap sebagai alat pengendalian sosial preventif untuk mengatasi masalah kedisiplinan santri (Triana & Erianjoni, 2022).

Dalam situasi penerapan *Ubudiyah Control Book* untuk memperkuat kedisiplinan dalam beribadah santri, media tersebut berperan dalam melatih disiplin saat menjalankan shalat fardhu dan ibadah ghairu mahdhah lainnya. Penggunaan *Ubudiyah Control Book* mempermudah penyelenggaraan shalat secara teratur dan terpantau, mendukung pembentukan kebiasaan hidup yang disiplin, dan memperkuat ikatan spiritual dengan Tuhan. Oleh karena itu, pemanfaatan media ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan karakter, dan pengembangan kecerdasan spiritual santri (Ulfah, 2023).

Dalam konteks penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara disiplin dalam beribadah dan tingkat prestasi akademik. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan ibadah secara teratur dan terpantau memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kehadiran di sekolah dan pencapaian akademik.

Oleh karena itu, penggunaan *Ubudiyah Control Book* untuk memperkuat disiplin ibadah santri di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin memiliki berbagai manfaat dan konsekuensi yang relevan. Manfaat tersebut mencakup pengawasan yang lebih efektif, peningkatan kesadaran keagamaan, pembentukan karakter, peningkatan kemampuan akademik, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan reputasi pesantren, dan perbaikan disiplin santri.

PENUTUP

Penggunaan *Ubudiyah Control Book* memegang peranan penting dalam memperkuat kedisiplinan ibadah para santri di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan karakter santri, termasuk disiplin, religiusitas, kejujuran, dan toleransi. Dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, pemanfaatan

Ubudiyah Control Book mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah bagi santri. Persiapan, delegasi tugas, penjadwalan kegiatan, dan pencatatan aktivitas ibadah menjadi elemen penting selama pelaksanaan program. Evaluasi yang dilakukan setiap hari, mingguan, dan bulanan memberikan rangsangan, sanksi, dan penghargaan untuk memotivasi dan meningkatkan kedisiplinan beribadah santri. Penerapan *Ubudiyah Control Book* juga memberikan manfaat yang luas dalam memperkuat kedisiplinan ibadah ghairu mahdhah santri, termasuk dalam hal pengawasan, kesadaran keagamaan, pembentukan kepribadian yang kokoh, menjaga keseimbangan emosional, peningkatan kemampuan akademik, serta peningkatan kualitas pendidikan di pesantren. Secara keseluruhan, pemanfaatan *Ubudiyah Control Book* memainkan peran krusial dalam meningkatkan karakter kedisiplinan beribadah para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. E. (2023). KPAI Catat Ada Sebanyak 2.355 Kasus Pelanggaran Perlindungan Anak pada 2023. *Republika*, 1.
- Alivia Fitri Salsabila, M. A. T. R. R. S. D. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Masyarakat Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 01–20.
- Arsyad, M., Marwazi, M., & Musli, M. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyempurnakan Akhlakul Karimah Siswa. *Journal of Educational Research*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.193>
- Badarwan, B., & Syahrul, S. (2020). Menembus Formalisme Organisasi: Mencermati Tradisi Volunterisme di PM Gontor 7 Putera Sulawesi Tenggara. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 15(1), 54. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.1489>
- Cindy Mistiningsih & Eni Fariyatu Fahyuni. (2020). MANAJEMEN ISLAMIC CULTURE MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA. *Manazhim : Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 157–171. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.358>
- HAKIM, L. (2021). Pembentukan Sikap Tawazun Pada Siswa di SMP AL-KAUTSAR Banyuwangi Melalui Pembelajaran Pesantren. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1). <http://etheses.uin-malang.ac.id/33948/1/19770030.pdf>
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kemenag RI. (2014). *Al Quran dan terjemahan*.

- Mustofa, Z., Beauty, A. R., Prastio, E., Fitiya, H., Nisaurrohmah, N., & Prayitno, M. A. (2023). Internalisasi Dan Aktualisasi Budaya Kedisiplinan Di Mts Al-Islam Joresan Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i1.739>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Situmorang, K., Batubara, R., & Alfani, R. (2023). Strategi Kepemimpinan Humas Dalam Mengembangkan Pesantren Syaifullah an-Nadhliyah. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 21–27. <https://doi.org/10.56832/pema.v1i2.89>
- Sukari, S. (2022). Implementasi Model, Nilai dan Keterlibatan Santri dalam Pendidikan Karakter di Pesantren Salafiyah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 519–529. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3170>
- Triana, V., & Erianjoni, E. (2022). Mekanisme Pengendalian Sosial di Sekolah untuk Mencegah Pengaruh Narkoba di Kalangan Siswa di SMAN 8 Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 267–276. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.617>
- Ubaidillah, M., & M. Ulyan. (2023). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v4i1.883>
- Ulfah, S. M. (2023). *Religius Culture Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Di Lingkungan Sekolah*. 1(2), 1–20.
- W, Faizatul. H, Fitria Nur. M, M. (2021). PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI MILENIAL MELALUI MODEL PENGASUHAN BERBASIS TONTONAN EDUKASI ISLAMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL MUN'IM PONDOK PESANTREN NURUL JADID PROBOLINGGO. *FONDATLA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 180–196. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i1.334>